

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN JASA LISTED BEI

Diana Dwi Astuti¹, Wiwik Fitria Ningsih²

^{1,2}Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

Email : diana@stie-mandala.ac.id¹, wiwik@stie-mandala.ac.id²

ABSTRAK

Waktu penyelesaian audit oleh auditor yang memiliki reputasi baik cenderung lebih pendek sehingga reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini Auditor secara parsial terhadap audit delay.; Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor secara simultan terhadap audit delay. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan dalam menghindari resiko *audit delay* memperhatikan ukuran perusahaan karena dapat mempengaruhi manajemen untuk lama atau tidaknya proses pengerjaan laporan keuangan. Dengan ukuran perusahaan semakin besar yang dilihat dari indikator total aktiva, jumlah penjualan dan nilai saham, maka perusahaan tersebut akan lebih baik dalam pengerjaan laporan keuangan sehingga saat pengauditan lebih cepat dan resiko audit delay akan terhindar sebaliknya jika ukuran perusahaan tidak besar akan memperlambat proses pengerjaan laporan keuangan yang akan mengakibatkan resiko *audit delay*.

Kata Kunci: Pemeriksaan, Akuntan Publik, Opini, Audit delay.

ABSTRACT

The audit completion time by an auditor who has a good reputation tends to be shorter so that the KAP reputation affects audit delay. The purpose of this study is to analyze the effect of company size, complexity of company operations, reputation of public accounting firm and auditor's opinion partially on audit delay; To analyze the effect of firm size, complexity of company operations, reputation of public accounting firm and auditor's opinion simultaneously on audit delay. This research shows that the company should avoid the risk of audit delay by paying attention to the size of the company because it can affect the management for the length of the process of working on the financial statements. With the size of the company getting bigger as seen from the indicators of total assets, total sales and value of shares, then the company will be better at working on financial statements so that when auditing is faster and the risk of audit delay will be avoided, otherwise if the size of the company is not large it will slow down the report processing process. which will result in the risk of audit delay.

Keywords: Public Accountant, Opinion, Audit Delay.

A. PENDAHULUAN

Reputasi KAP Menurut Boynton et al., (2001: 101) waktu penyelesaian audit oleh

auditor yang memiliki reputasi baik cenderung lebih pendek. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lucian dan lucas (2006:275) menunjukkan bahwa kantor akuntan public internasional atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai *the Big Four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkatan waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. Namun dari beberapa penelitian yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian kali ini hanya penelitian I Nyoman Sutapa dan Made Gede Wirakusuma (2011) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian Riska Angraini (2015) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Opini auditor Menurut (Mulyadi 2013:19) mengatakan bahwa: “Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.” Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan audit delay yang relatif lama, karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit. Berbeda dengan penelitian Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2015) bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian pun beragam, mungkin dikarenakan perbedaan sifat *variable independent* dan *variable dependen* yang diteliti, perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi *statistic* yang digunakan.

Motivasi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020, dikarenakan penelitian terdahulu tidak banyak yang menggunakan perusahaan jasa transportasi maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut perihal audit delay pada perusahaan jasa transportasi yang ada di BEI, penulis ingin mendiskripsikan dan menganalisis apakah *variable* ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa transportasi di BEI.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu Pertama, untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini Auditor secara parsial terhadap audit delay. Kedua, Untuk menganalisis pengaruh ukuran

perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor secara simultan terhadap audit delay?

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini Auditor secara parsial berpengaruh terhadap audit delay?, dan Apakah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor berpengaruh secara simultan terhadap audit delay?

B. LANDASAN TEORI

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Anggit Wasis Sejati (2007), Metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjuk kan ukuran perusahaan, klasifikasi industri , extraordinary item, laba rugi perusahaan dan opini auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap audit delay. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, Klasifikasi industri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay, dan Laba rugi perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2. Sistya Rachmawati (2008). Tujuan penelitian adalah untuk mengukur pengaruh faktor internal terhadap *audit delay dan Timeliness* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Stock Exchange. Hasil penelitian menunjuk kan size perusahaan, ukuran kantor akuntan public berpengaruh negatif. Variable profitabilitas, solvabilitas, internal auditor berpengaruh positif. Kantor akuntan public berpengaruh negatif terhadap timeliness. profitabilitas, solvabilitas, internal auditor berpengaruh positif terhadap timeliness. Faktor internal dan eksternal perusahaan seperti Profitabilitas, Solvabilitas, Internal Auditor, Size Perusahaan, dan KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan baik terhadap Audit Delay maupun Timeliness.
3. I Nyoman Sutapa dan Made Gede Wirakusuma (2008). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay, metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjuk kan ukuran perusahaan, reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas, debt to equity ratio dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap

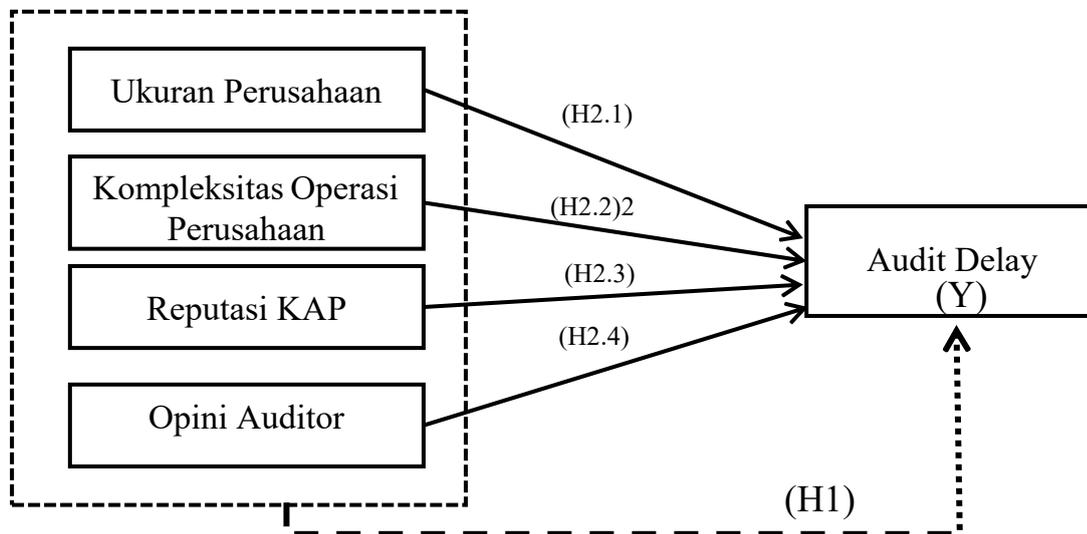
audit delay.

4. Riska Anggraini (2015). Tujuan penelitian untuk mengukur ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, sistem pengendalian internal, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan telekomunikasi dan transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang mempengaruhi audit delay secara signifikan hanya profitabilitas sedangkan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, sistem pengendalian internal, dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.
5. Ni Made Dwi Umidyathi Karang, I Ketut Yadnyana dan I Wayan Ramantha (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal pada audit delay pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif, Profitabilitas berpengaruh negatif, Solvabilitas berpengaruh positif, Kualitas auditor berpengaruh negatif.
6. Yulintang Kurniawan dan Laksito (2015). Tujuan penelitian adalah untuk meneliti tentang pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *Audit delay dan Timeliness*, dalam penelitiannya metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Hasil penelitian menunjukkan audit delay berkemungkinan besar berpengaruh terhadap timeliness. Ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit going concern, ukuran KAP, solvabilitas, umur perusahaan, tidak seluruhnya berpengaruh terhadap audit delay.
7. Lisiawafil, Rizal Effendi, dan Cherrya Dhia Wenny (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan variabel besaran komite audit berpengaruh negatif dan signifikan serta ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit report lag, sedangkan variabel lain seperti umur perusahaan, tipe auditor dan opini auditor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap audit report lag
8. Faizatul Khoiriyah dan Kurnia (2017). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Opini auditor berpengaruh negative dan signifikan. Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Reputasi auditor berpengaruh positif.
9. Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2019). Tujuan penelitian adalah untuk

melakukan pengujian atas pengaruh faktor internal perusahaan terhadap Audit Delay, Jenis penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut Menunjuk kan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Kompetensi komite audit berpengaruh negative. Opini audit, umur perusahaan berpengaruh positif

10. I Dewa Made Endiana Dan I Kadek Apriada (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan umur perusahaan terhadap audit delay. dalam penelitian nya metode yang di gunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjuk kan bahwa Profitabilitas dan akvititas berpengaruh positif dan signifikan, umur perusahaan berpengaruh negative dan signifikan, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap lamanya Audit.

Penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran KAP dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :



Berpengaruh Secara Simultan.



Berpengaruh Secara Parsial.

C. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang ada di bursa efek

Indonesia periode 2017 - 2021.

1. perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap periode 2017- 2021.
3. Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan menggunakan mata uang rupiah periode 2017-2021.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:15), metode kuantitatif merupakan metode penilitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada poplulasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan jasa sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang dipilih berdasarkan pertimbangan dengan kriteria-kriteria tertentu (Ghozali, 2014:21). Adapun kriteria yang di gunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perusahaan jasa tranportasi yang diterbitkan menggunakan mata uang rupiah periode 2017-2021.
2. Perusahaan jasa transportasi yang menerbitkan laporan keuangan yang memiliki data lengkap terkait penelitian periode 2017-2021.

Uji Hipotesis

a. Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk megetahui hubungan secara linier pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2014:277).

Menurut sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang di ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

α = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien Regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Kompleksitas Operasi Perusahaan

X3 = Reputasi KAP

X4 = Opini Auditor

E = Error, variabel gangguan

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian Secara Simultan (Uji Statistik F) Koefisiensi Determinasi (R^2)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel independent yaitu Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Auditor terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay, yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1.
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	444.374	137.866		3.223
ukuran perusahaan	-11.561	4.005	-.432	-2.887
kompleksitas op perusahaan	9.374	18.276	.075	.513
reputasi KAP	-20.581	19.782	-.158	-1.040
opini auditor	-2.544	7.501	-.048	-.339

Sumber: Output SPSS 21

Persamaan Regresi linier berganda dari tabel 4.6 sebagai berikut : $Y = 444,374 - 11,561 (X1) + 9,374 (X2) - 20,581 (X3) - 2,544 (X4)$

Persamaan Regresi Linier Berganda tersebut di jelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta dalam persamaan regresi adalah 444,374 yang mengandung arti jika ukuran

- perusahaan (X1), kompleksitas operasi perusahaan (X2), reputasi KAP (X3) dan opini auditor (X4) berada pada konstan atau nol maka titik awal *audit delay* adalah 444,374.
2. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X1) sebesar -11.561 yang memiliki arti, jika ukuran perusahaan (X1) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) menurun sebesar 11.561.
 3. Nilai koefisien regresi kompleksitas operasi perusahaan (X2) sebesar 9,374 yang memiliki arti jika kompleksitas operasi perusahaan (X2) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) mengalami peningkatan sebesar 9,374.
 4. Nilai koefisien regresi reputasi KAP (X3) sebesar -20.581 yang memiliki arti jika reputasi KAP (X3) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) menurun sebesar 20.581.
 5. Nilai koefisien regresi opini auditor (X4) sebesar -2.544 yang memiliki arti jika opini auditor (X4) mengalami peningkatan maka nilai *audit delay* (Y) menurun sebesar 2.544.

Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2013:246) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 2.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416 ^a	.173	.107	45.87186	1.779

Sumber: Output SPSS 21

Koefisien determinasi penelitian ini dilihat dari Adjusted R Square sebesar 0,107 yang memiliki arti variable X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama mempengaruhi variable Y sebesar 10,7% sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi variable lain diluar penelitian.

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali, (2018:98) Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian menggunakan probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan berpengaruh simultan.

Tabel 3.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21973.365	4	5493.341	2.611	.046 ^a
	Residual	105211.362	50	2104.227		
	Total	127184.727	54			

Sumber: Output SPSS 21

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menjelaskan penelitian ini memiliki nilai probabilitas $0,046 < 0,05$ maka model regresi dikatakan variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Berdasarkan dasar keputusan dan hasil dari uji F tersebut maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP Dan Opini Auditor terhadap variabel dependen *Audit Delay*.

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2014:23) Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan pengujian pada penelitian ini adalah 0,05. Sehingga dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika probilitasnya (nilai sig) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika probilitasnya (nilai sig) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan tabel :

- a) Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut hasil dari uji parsial (t) pada penelitian ini :

Tabel 4.
Hasil Uji Parsial t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	444.374	137.866		3.223	.002
	ukuran perusahaan	-11.561	4.005	-.432	-2.887	.006
	kompleksitas op perusahaan	9.374	18.276	.075	.513	.610
	reputasi KAP	-20.581	19.782	-.158	-1.040	.303
	opini auditor	-2.544	7.501	-.048	-.339	.736

Sumber: Output SPSS 21

Hasil dari tabel Uji T di ketahui besar dari pengaruh masing-masing variable meliputi Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Kap dan Opini Auditor terhadap terhadap *Audit Delay* sebagai berikut :

- 1) Variable Ukuran Perusahaan memiliki signifikansi 0,006. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Nilai t tabel sebesar $-2,887 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, sehingga variable Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*.
- 2) Variable Kompleksitas Operasi Perusahaan memiliki signifikansi 0,610. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,610 > 0,05$). Nilai t tabel sebesar $0,513 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variable X terhadap variabel Y, sehingga variable Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
- 3) Variable Reputasi KAP memiliki signifikansi 0.303. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,303 > 0,05$). Nilai t tabel sebesar $-1,040 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variable X terhadap variabel Y, sehingga variable Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.
- 4) Variable Opini Auditor memiliki signifikansi 0.736. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,736 > 0,05$). Nilai t tabel sebesar $-0,339 < t$ hitung 2,00856. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan, sehingga variable Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan sebagaimana di atas maka di peroleh jawaban dari hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh secara parsial ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap audit delay sebagai berikut :

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Variable ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat di jadikan indikator hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Semakin besar sebuah perusahaan, maka dalam pembuat laporan keuangannya lebih baik. Dengan laporan yang di hasilkan perusahaan besar lebih baik sehingga auditor lebih cepat saat pengauditan (X2.1 diterima). Maka hasil penelitian sama dengan penelitian Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian Yulintang Kurniawan dan Laksito (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*

Menurut Siuko (2009) dalam Saputri (2012), kompleksitas operasi perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang dapat menambah suatu tantangan pada audit dan akuntansi. Perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan cenderung akan menyelesaikan proses audit lebih lama di bandingkan perusahaan yang tidak memiliki kompleksitas operasi perusahaan. Maka perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi perusahaan bisa menambahkan bagian kusus untuk menanganinya sehingga lebih efisien dan tidak terjadi kesalahan dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini secara parsial kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay (X2.2 ditolak). Hal ini sama dengan penelitian Victor Pattiasina (2017) bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian Selvia Eka Rahmawati dan Bambang Suryono (2015) bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Lucian dan lucas (2006) menunjukkan bahwa kantor akuntan publik internasional atau yang lebih dikenal di Indonesia sebagai the Big Four membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP tersebut dianggap dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkatan waktu yang

lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. KAP big four diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat di bandingkan KAP tidak big four. Namun dalam penelitian ini KAP tidak dapat dilihat dari big four atau tidak big fournya sebagai indikator yang berpengaruh terhadap audit delay. walaupun bukan sebagai the big four, jika akuntan publik tersebut sudah memiliki ijin dan pengalaman kerja maka pengauditan tidak terjadi keterlambatan pelaporan atau audit delay. karena secara parsial reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay (X2.3 ditolak). Maka penelitian ini sama dengan penelitian Riska Anggraini (2015) bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian I Nyoman Sutapa dan Made Gede Wirakusuma (2008) bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Pengaruh opini auditor terhadap *audit delay*

Opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Lama tidaknya periode audit yang dapat mengakibatkan audit delay tidak mempengaruhi para akuntan publik untuk tetap mengeluarkan opini yang terdiri dari lima (5) pendapat, diantaranya wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan, wajar dengan pengecualian, tidak wajar atau auditor tidak memberikan pendapatnya (X2.4 ditolak). maka penelitian ini sama dengan penelitian Rhesaldy Kurniawan dan Akhmad Riduwan (2015) bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian Ni Made Dwi Umidyathi Karang, I Ketut Yadnyana dan I Wayan Ramantha (2015) bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Pengaruh secara simultan variable ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap audit *delay*. Hasil regresi linier berganda secara simultan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor terhadap variable dependen *audit delay* pada perusahaan jasa transportasi tahun 2017 – 2021. Metode data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan hasil bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* sedangkan variabel kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*; Secara simultan variabel

ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan dalam menghindari resiko *audit delay* memperhatikan ukuran perusahaan karena dapat mempengaruhi manajemen untuk lama atau tidaknya proses pengerjaan laporan keuangan. Dengan ukuran perusahaan semakin besar yang dilihat dari indikator total aktiva, jumlah penjualan dan nilai saham, maka perusahaan tersebut akan lebih baik dalam pengerjaan laporan keuangan sehingga saat pengauditan lebih cepat dan resiko audit delay akan terhindar sebaliknya jika ukuran perusahaan tidak besar akan memperlambat proses pengerjaan laporan keuangan yang akan mengakibatkan resiko *audit delay*.

Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu Perusahaan jasa transportasi belum cukup mewakili pasar modal di Indonesia sehingga bagi para peneliti selanjutnya di harapkan memperluas objek penelitian contohnya sektor pertanian, sektor properti dan sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, C., & William, R. (2003). N, Johnson dan Walter, G, Kell. 2003. *Modern Auditing*.
Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). *Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Accounting Profession Journal (APAJI), 2(2), 82-93.
- Hery, S. E. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akutansi*. Gramedia widiasarana indonesia.
- Karang, N. M. D. U., Yadnyana, I. K., & Ramantha, I. W. (2015). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Audit Delay*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 4(7), 473-485.
- Khoiriyah, F., & Kurnia, K. (2017). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(11).
- Kurniawan, R., & Riduwan, A. (2019). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(5).
- Kurniawan, Y., & Laksito, H. (2015). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness*. Diponegoro Journal of Accounting, 167-176.
- Rachmawati, S. (2008). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit*

delay dan timeliness. Jurnal Akuntansi dan keuangan, 10(1), 1-10

Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sejati, A. W. (2007). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003- 2005* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Susilatri, S., Anugerah, R., & Anggraini, R. (2015). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012* (Doctoral dissertation, Riau University).

Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*.

Sutapa, I. N., & Wirakusuma, M. G. (2008). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay*. Universitas Udayana, Bali.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi I Jakarta* : Rajawali Pers.

Wafi, Effendi, R., & Wenny, C. (2016). *Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit report lag (studi empiris pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bei tahun 2013- 2015)*.

www.idx.co.id.